



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS SERI - A

No. 13/IG/XII/A/2018

DIUMUMKAN TANGGAL 4 DESEMBER 2018 – 4 FEBRUARI 2019

PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016

DITERBITKAN BULAN DESEMBER 2018

DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA

INDIKASI GEOGRAFIS BRM 13/IG/XII/A/2018
DIUMUMKAN TGL 4 DESEMBER 2018 – 4 FEBRUARI 2018

No.	FD	No. Agenda	Indikasi Geografis	Keterangan
1	5 NOVEMBER 2018	IG.00.2018.000013	KOPI ROBUSTA PASURUAN	

Jakarta, 4 Desember 2018
Kepala Seksi Publikasi



(Nanang Kostaman, SH)



**FORMULIR PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI-GEOGRAFIS**

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis
Kopi Robusta Pasuruan (MPIG KRP)

Alamat ¹⁾ : Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan
Komplek Perkantoran Pemkab
Jl. Raya Raci KM. 9 Bangil – Pasuruan – 67153

Telepon /fax : (0343) 5616911 – 5616477 – 5616733
No. HP : 0822 3014 7476
E-mail : gwindiastika@gmail.com

DIISI OLEH PETUGAS:

Tanggal Pengajuan:

Tanggal Penerimaan:

Nomor Agenda:

MENGAJUKAN PERMOHONAN PENDAFTARAN INDIKASI GEOGRAFIS

Melalui Perwakilan Diplomatik / Konsultan HKI

Nama Perwakilan Diplomatik :
Alamat Perwakilan Diplomatik :

Nama Konsultan HKI :
Alamat :

Nomor Konsultan HKI :

NAMA INDIKASI GEOGRAFIS : KOPI ROBUSTA PASURUAN

JENIS BARANG/PRODUK : KOPI

Bersama ini kami lampirkan ²⁾:

- Buku Persyaratan
- Surat rekomendasi dari instansi yang berwenang tentang uraian batas wilayah /peta wilayah.
- Nama masyarakat/lembaga yang diwakili
- Surat kuasa khusus, apabila diajukan melalui konsultan HKI/perwakilan diplomatik
- Bukti pembayaran
- Bukti Pengakuan atau sertifikat pendaftaran indikasi-geografis apabila permohonan berasal dari luar negeri

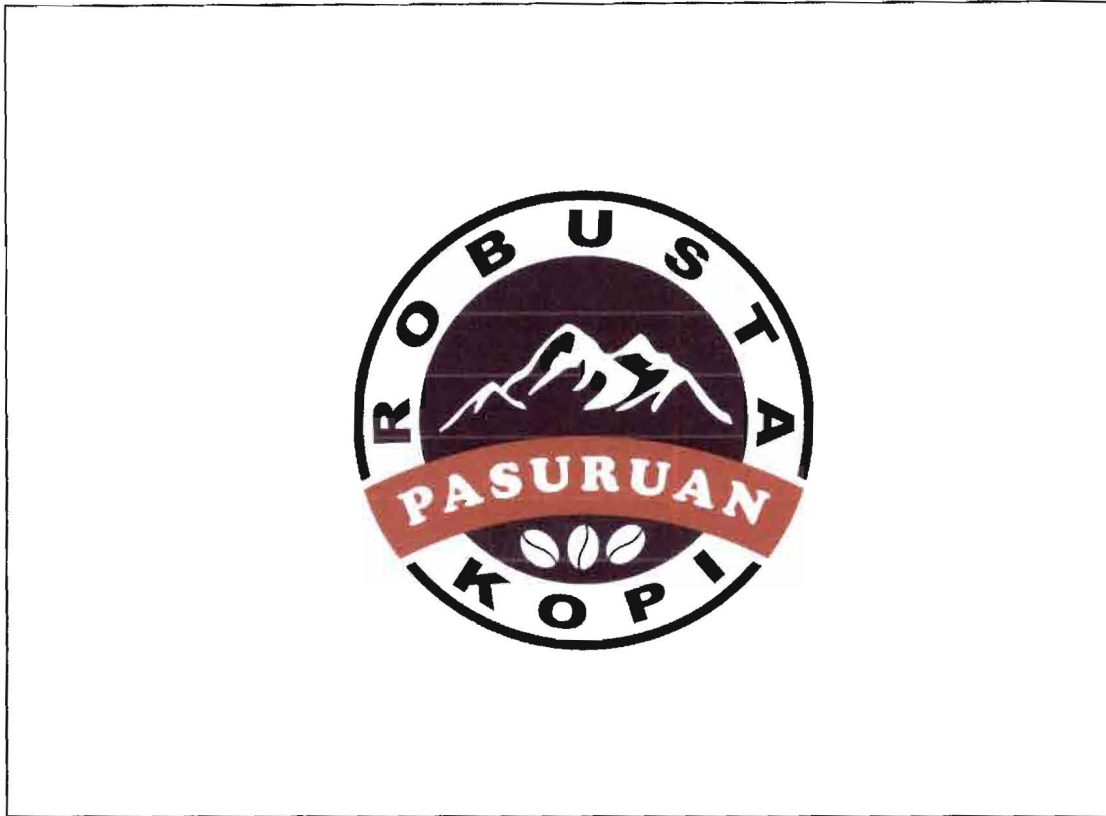
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>

Demikianlah permohonan pendaftaran Indikasi-geografis ini kami ajukan untuk dapat diproses lebih lanjut.

Yang mengajukan
Pemohon


WINARSO

Label Indikasi-geografis³⁾



Keterangan :

1. Adalah alamat kedinasan/surat menyurat.
2. (a) Buku Persyaratan dibuat sesuai dengan Tata Cara Pembuatan Buku Persyaratan dan Abstrak.
(b) Surat rekomendasi berasal dari otoritas yang berwenang misalnya: Gubernur,.....
3. Sepuluh buah label Indikasi geografis berukuran minimal 5X5 cm dan maksimal 9X9 cm.

Form No.: 001/IG/HKI/2007

ABSTRAK

Kabupaten pasuruan merupakan salah satu daerah penghasil utama kopi di Provinsi Jawa Timur. Pada tahun 2015 tercatat luas penanaman kopi adalah 4.289 ha dengan produksi sebesar 1.092 ton. Kopi Robusta yang berasal dari daerah ini diharapkan berpotensi menjadi kopi yang baik karena memiliki karakter dan citarasa yang khas. Jenis Kopi Robusta yang dihasilkan adalah berupa biji kopi (Green Bean), kopi sangria (Roasted Bean atau Roasted Coffee) dan kopi bubuk (Ground coffee).

Biji kopi Robusta Pasuruan dihasilkan dari proses pengolahan yang dilakukan dengan metode secara olah basah maupun olah kering. Sedangkan kopi sangria dan kopi bubuk tersebut bahan bakunya dari biji kopi yang diolah dengan mesin roaster yang baik dan sesuai ketentuan.

Kopi Robusta Pasuruan dihasilkan dari ketinggian 100-900 mdpl. Kawasan penanaman Kopi Robusta merupakan daerah dataran menengah-menengah hingga dataran tinggi dengan topografi bervariasi dimulai dari datar, berombak, hingga bergunung. Kawasan ini memiliki udara dingin dan lembab, dengan curah hujan yang cukup yaitu 6-8 bulan basah yaitu musim hujan antara bulan November sampai dengan bulan Juli dan bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober adalah musim kemarau. Aroma dan rasa rempah pada kopi disebabkan proses enzimatik yang dipengaruhi oleh salah satunya adalah topografi tanaman kopi berada. Cita rasa kopi yang khas seperti rempah (spicy) dan caramel (Caramelly), adalah ciri khas yang dimiliki oleh Kopi Robusta Pasuruan.

Jenis tanah yang terdapat di kawasan penanaman kopi Robusta antara lain latasol dan regasol. Tanah pada areal pertanaman mengandung bahan organik, kalium, sulfur, fosfor, Fe, Zn dan Mn dalam skala sedang. Sedangkan Magnesium, kejenuhan basa dan Cu sangat tinggi, dan kandungan Nitrogennya rendah. Aroma dan rasa rempah pada kopi dipengaruhi oleh faktor alam yang ada.